Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SERAH TERIMA (*HANDOVER*) PERAWAT ANTAR *SHIFT***		
	No. Dokumen: SPO/910/SKP.Akr/VIII/2025	Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA KEPALA Abdurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Serah terima (*handover*) perawat antar *shift* adalah suatu kegiatan atau penatalaksanaan serah terima antar perawat pada kurun waktu tertentu pada perawat jaga berikutnya.Serah terima dilakukan oleh Ka Tim/Ka *shift*/ Perawat Penanggung jawab Asuhan (PPJA) yang lama kepada Ka Tim/Ka *shift*/Perawat Penanggung jawab Asuhan (PPJA) yang baru.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk: 1. Menjamin penyampaian dan penerimaan berita/perintah tepat waktu, akurat, lengkap, jelas dan dipahami oleh pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan keselamatan pasien. 2. Menunjang pelaksanaan administrasi pasien dengan benar. 3. Memastikan pasien sudah mendapatkan terapi /perawatan yang benar. 4. Menghindari kesalahan medis yang dapat berakibat kejadian yang tidak diharapkan pada pasien (pasien safety).
Kebijakan	Setiap PPJA yang melaksanakan tugas berkesinambungan selama 24jam, harus melaksanakan serah terima/*handover* sesuai Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/22/I/2022 tentang Pedoman Komunikasi, Pemberian Informasi dan Edukasi yang efektif.
Referensi	1. Alkanda WH. Komunikasi perawat pada pelaksanaan handover di rumah sakit: a scoping review [thesis]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2023 2. Rabiuliya E, Handiyani H, Gayatri D, Giantini A, Utomo B, Hadi M. Peningkatan fungsi manajer keperawatan dalam optimalisasi komunikasi efektif saat handover. Journal of Telenursing (JOTING). 2023 3. Erianti S, Lastari RF, Ennimay. Sosialisasi evaluasi

Dipindai dengan CamScanner

	penerapan komunikasi efektif SBAR dalam pelaksanaan handover oleh perawat. Jurnal Abdimas Kesehatan. 2023 4. Anwar S, Suryani L, Rosmaitaliza. Hubungan komunikasi efektif dengan pelaksanaan handover. Jurnal Health Society. 2025 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
Prosedur	Sesi: Nurse Station a.PPJA shift jaga menyiapkan buku laporan yang menjadi tanggung jawabnya. b. PPJA shift baru membuka operan jaga dengan doa. c. PPJA shift baru mempersilahkan PPJA shift jaga untuk melaporkan pasien kepada PPJA shift berikutnya. "Baik terimakasih untuk kesempatan yang diberikan Adapun Laporan perawatan pasien pada shift (pagi,sore,malam) dengan jumlah pasien sebanyak.....(sebutkanjumlahpasien)". KaTim/Ka shift melaporkan: Jumlah total pasien. Jumlah pasien yang memerlukan perhatian khusus. Rencana pasien pulang/pindah/masuk. Adakah kejadian yang memerlukan follow up termasuk Kejadian KTD/KNC d. Laporkan pasien yang menjadi tanggung jawab PPJA shift jaga, terkait :Identitas pasien dan diagnose medis. e. Masalah keperawatan yang kemungkinan masih muncul. f. Tindakan keperawatanyang sudah dan belum dilaksanakan. Intervensi kolaborasi dan dependen. g. Rencana umum dan persiapan yang diperlukan dalam kegiatan baru, misalnya operasi ,pemeriksaan laboratorium/ pemeriksaan penunjang lainnya, persiapan untuk konsultasi atau prosedur lainnya yang tidak dilaksanakan secara rutin. Contoh: "Laporan perawatan pasien pertama: Tuan I, 51 tahun dengan efusi pleura,penanggungj awab dr.H, Keadaan umum baik, kesadaran komposmetis,TD,N,RR,S (sebutkan hasil pengukuran). "Keluhan yang dirasakan pasien adalah.....(sebutkan keluhan yang dialami). Rencana yang sudah dilakukan adalah.....(sebutkan implementasi) sedangkan rencana yang belum dilakukan adalah.....(sebutkan intervensi). Terapi yang diintruksikan adalah....(sebutkannamaterapi). Persiapan lain.....(sebutkan jenis persiapan). h. PPJA baru mengklarifikasi apa yang disampaikan oleh PPJA shift jaga. i. PPJA baru mengajak PPJA shift jaga dan perawat shift baru lainnya yang bertanggung jawab untuk mengklarifikasi pasien (menghampiri pasien dalam visite keperawatan).

Dipindai dengan CamScanner

	Sesi 2: dibed pasien a. PPJA shift jaga mengucapkan salam dan menyapa pasien.“ “Selamat pagi Bapak/Ibu/Mas/Mba “. b. PPJA shift jaga baru menanyakan masalah keperawatan yang dialami pasien setelah dilakukan tindakan.“Hari ini apa yang Bapa/ Ibu/ Mas/Mba keluhkan?”. c. PPJA shift jaga menyampaikan bahwa tugasnya telah selesai dan diganti tim perawat shift baru.“Pak/Ibu/Mas/Mba“,tugas saya sebagai PPJA shift sudah selesai. Untuk pagi ini,perawat shift baru yang akan merawat Bapa/Ibu/Mas/ Mba“. d. PPJA shift jaga memperkenalkan/ menanyakan apakah pasien masih mengingat nama perawat shift baru.” Apakah Bapak/ Ibu/Mas/ Mba masih ingat dengan perawat A(perkenalkan nama)”. e. Perawat shift jaga menjelaskan tentang perawatan dan perawat shift baru yang akan bertanggung jawab pada pasien tersebut.“Baik, hari ini saya yang bertanggung jawab untuk merawat bapak/ibu/mas/mba. Rencana untuk perawatan Bapak/Ibu/ Mas/Mba untuk sekarang adalah……(sebutkan rencana perawatan) “. f. Perawat shift baru memberikan kesempatan kepada pasien atau keluarga untuk bertanya.“Adahal-hal yang ingin ditanyakan,saya persilahkan“. g. Perawatshift baru menutup pertemuan dan menyampaikan selamat beristirahat.“Baiklah,silahkan Bapa/ Ibu/ Mas/ Mba dapat beristirahat kembali”. Sesi 3 :Di Nurse Station a. Perawat shift baru memberikan kesempatan untuk mendiskusikan pasien yang dilihatnya.“Silahkan jika ada kondisi pasien yang perlu didiskusikan atau dipaparkan”. b. Perawat shift baru meminta PPJA shift jaga, untuk melaporkan inventarisasi obat dan fasilitas lain atau hal- hal terkait lainnya yang perlu dilaporkan. “Bagaimana dengan pelaporan yanglain?”. c. Perawat shift baru memberikan reinforcement kepada PPJA shift jaga. “Terimakasih untuk PPJA shift jaga atas jaganya”. d. Bukti serah terima menggunakan stempel serah terima sebagai berikut dengan membutuhkan paraf dan nama jelas bagi pemberi informasi dan penerima informasi. e. PPJA shift jaga menutup operan dengan berdoa.“Sebelum kita memulai aktifitas, marilah berdoa bersama-sama agar diberikan kelancaran dalam melayani pasien”.
Unit Terkait	1. Unit Rawat Inap 2. IGD

Dipindai dengan CamScanner